

## DISKUSI PUBLIK “PEMUDA BERSUARA, POTRET KEBIJAKAN PPKM DARURAT (JAWA-BALI): SOLUSI ATAU PROBLEMATIKA PUBLIK?”

Agisni Aulia Silfa Putri<sup>1</sup>, Okta Rosfiani<sup>2,\*</sup>, Cecep Maman Hermawan<sup>3</sup>, Rabiatul Adawiyah<sup>4</sup>,  
Mahmudin Sudin<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Administrasi Publik, FISIP, UMJ, Tangerang Selatan, 15419

<sup>2,5</sup>Pendidikan Agama Islam, FAI, Tangerang Selatan, 15419

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FAI, Tangerang Selatan, 15419

<sup>4</sup>Manajemen Pendidikan Islam, FAI, Tangerang Selatan, 15419

\*Email : okta.rosfiani@umj.ac.id

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu kampus penyelenggara KKN 2021 dengan tema “Bersama UMJ Menuju Masyarakat Madani”. Pada KKN ini, mahasiswa dijadikan sebagai inovator dan motivator untuk memberikan pengaruh besar kepada masyarakat baik dalam bentuk fisik ataupun non-fisik. Permasalahan yang akan diangkat dalam topik ini mengenai permasalahan PPKM Darurat Jawa-Bali yang mengambil dari sudut pandang pemuda atau mahasiswa. Oleh karena itu, pada kesempatan KKN UMJ 2021 ini, sub kelompok satu menyelenggarakan program kerja dalam bentuk diskusi publik melalui zoom meeting.

**Kata kunci:** KKN, PPKM Darurat, Pemuda, Diskusi Publik

### ABSTRACT

*Real Work Lecture is a form community service activity organized by the University of Muhammadiyah Jakarta as one of the campuses organizing Real Work Lecture 2021 with the theme “Together University of Muhammadiyah Jakarta Towards Civil Society”. In this Real Work Lecture, college students are used as innovators and motivators to make a big impact on society, both in physical and non-physical forms. The problems that will be raised in this topic PPKM Darurat Jawa-Bali which takes from the point of view of youth or students. Therefore, on the occasion of the 2021 UMJ KKN, sub group one held a work program in the form of a public discussion through a zoom meeting.*

**Keywords:** Real Work Lecture, PPKM Darurat, Youth, Public Discussion

## 1. PENDAHULUAN

Sejak awal penyebaran Covid-19, Pemerintah telah menetapkan kebijakan PSBB, kemudian berganti dengan PSBB Transisi dengan dalih akan menuju *new normal*, kebijakan Karantina Wilayah, Kebijakan PPKM Mikro, hingga yang terbaru ialah Kebijakan PPKM Darurat (Jawa-Bali) telah menimbulkan berbagai tanggapan dari lapisan masyarakat, baik berupa penolakan maupun dukungan terhadap kebijakan tersebut. Banyaknya masyarakat yang menolak kebijakan PPKM ini dikarenakan berbagai hal yaitu, banyaknya masyarakat yang di PHK secara massal oleh perusahaan, banyaknya masyarakat yang harus menutup lahan usahanya, pedagang kecil yang sulit dalam mendapatkan pemasukan, sehingga mengakibatkan pendapatan ekonomi masyarakat menjadi melemah.

Akibat dari berlakunya kebijakan tersebut memberikan dampak serius terhadap masyarakat yang dapat memunculkan kesenjangan ekonomi di berbagai lapisan masyarakat, serta meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu pada pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta Penulis mengambil topik Pemuda Bersuara.

Mahasiswa dalam hal ini pemuda merupakan aset terbesar bangsa sekaligus tumpuan harapan yang akan menegakkan kembali cita-cita bangsa, selain itu pemuda juga merupakan bagian dari roda perputaran zaman yang diharapkan dapat menjadi *agent of change* (Dewanta dan Syaifullah, 2008: 46). Pemuda menjadi salah satu subjek penting dalam sejarah hingga perkembangan dunia sekarang, peranannya tidak hanya terbatas dalam organisasi-organisasi kepemudaan saja.

Dalam menjalankan perannya, salah satu fungsi pemuda adalah *agent of control* yaitu sebagai pengawas atas hal-hal yang terjadi disekitarnya. Fungsi ini menjadi sangat penting dilakukan demi merespon gejala-gejala sosial maupun kebijakan-

kebijakan pemerintah yang dirasa tidak sesuai dengan perkembangan dan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Pemuda juga sekelompok masyarakat yang merupakan salah satu pengawas eksternal segala bentuk penyelenggaraan kebijakan. Hal ini merujuk Pada pasal 35 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik, bahwa pengawasan Eksternal dilakukan melalui pengawasan oleh masyarakat berupa laporan atau pengaduan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, pemuda sebagai masyarakat yang memiliki fungsi *agent of control* seyogyanya juga menunjukkan eksistensinya dalam pengawasan kebijakan-kebijakan pemerintah

Maka dari itu, Penulis mengambil tema dari sudut pandang pemuda, ini dilatarbelakangi agar dapat menyerukan kepada pemerintah dan masyarakat sekaligus mengumpulkan berbagai macam argumentatif dari kaum pemuda terhadap kebijakan dengan tujuan dapat ikut berkontribusi dalam membangun kebijakan yang lebih massif dalam menangani Covid-19 di Indonesia, dan upaya untuk memberi kontrol pengawasan terhadap kebijakan yang berlaku, serta memberikan wawasan kepada masyarakat terkait kebijakan.

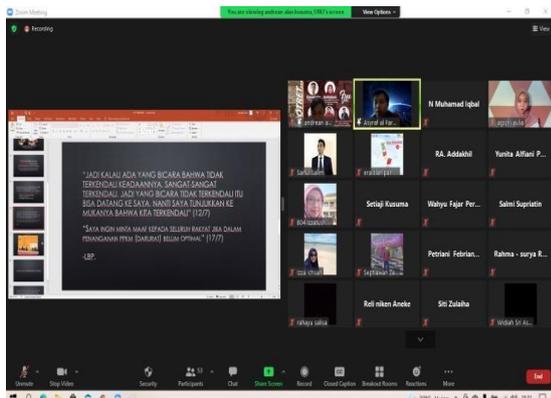
## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam hal ini, untuk meminimalisir dampak penyebaran Covid-19, maka sub kelompok empat melaksanakan program kerja dalam bentuk webinar dengan jenis kegiatan diskusi publik. Diskusi publik dilaksanakan melalui aplikasi yang sudah tidak asing oleh masyarakat yaitu zoom meeting. Diskusi publik ini juga turut mengundang seorang narasumber-narasumber yang berkompeten dalam setiap bidang. Adapun narasumber tersebut adalah sebagai berikut.

1. Izzatusolekha, S.Sos, M.Si. (Kaprodin Administrasi Publik FISIP UMJ), sebagai pembuka dalam kegiatan diskusi publik;
2. Ramlan Nugraha, ST. (Pegiat

- PATTIRO) sebagai keynote speaker atau pembicara utama dalam kegiatan diskusi ini. Adapun materi yang dibawakan adalah terkait dengan prespektif dalam penganggaran di kebijakan PPKM;
3. Saiful Salim, S. H. Selaku Ketua Umum DPN PERMAHI, sebagai narasumber dari kaum pemuda berdasarkan prespektif Hukum;
  4. Nur Muhammad Iqbal, S.AP (Pimpinan Cabang IMM Tangerang-Banten) sebagai narasumber dari kaum pemuda berdasarkan prespektif administrasi publik atau pengamatan kebijakan; dan
  5. Asyraf Al Faruqi (Ketua Umum IMM FISIP UMJ, Mahasiswa Ilmu Politik) sebagai narasumber kaum pemuda berdasarkan prespektif Politik dan Muhammadiyah.

Dari keseluruhan narasumber telah memaparkan padangan prespektif mereka terhadap Potret kebijakan PPKM (Jawa-Bali) ini. Kebijakan PPKM (Jawa-Bali) merupakan kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah melalui Instruksi Mendagri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease* 2019 di Wilayah Jawa dan Bali.



Gambar 1. Pelaksanaan Diskusi Publik

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diskusi Publik ini diadakan pada tanggal 23 Juli 2021 tepatnya pada hari

Jum'at pukul 13.00 WIB. Pelaksanaan webinar tersebut dilakukan secara daring dengan mementingkan kondisi pada saat ini. Sasaran dari pada webinar ini adalah masyarakat dari berbagai lapisan, khususnya kaum pemuda dari berbagai jenjang pendidikan. Pelaksanaan webinar ini menitikn pada permasalahan mengenai kebijakan PPKM yang diberlakukan dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Indonesia. Kondisi saat ini, Indonesia sedang mengupayakan untuk menurunkan kurva penularan dan penyebaran Covid-19, serta mengendalikan kembali angka penyebaran Covid-19. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi Covid-19 di Indonesia, dengan menetapkan berbagai macam kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Diskusi ini menitikn pada permasalahan mengenai kebijakan PPKM yang diberlakukan dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Indonesia, yang kami harapkan dapat sebagai wadah untuk pemuda dalam menyerukan berbagai pendapat kepada pemerintah dan masyarakat sekaligus mengumpulkan berbagai macam argumentatif dari kaum pemuda terhadap kebijakan dengan tujuan dapat ikut berkontribusi dalam membangun kebijakan yang lebih massif dalam menangani Covid-19 di Indonesia, dan upaya untuk memberi kontrol pengawasan terhadap kebijakan yang berlaku, serta memberikan wawasan kepada masyarakat terkait kebijakan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
2. Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si. selaku Ketua Kuliah Kerja Nyata 2021
3. Dr. Okta Rosfiani, S.Hut., M.Pd Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Bejo Untung selaku Direktur Eksekutif PATTIRO
5. Ibu Fitria Muslih selaku Mentor

Pemegang Pattiro

6. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan yang tak henti-hentinya
7. Teman-teman seperjuangan anggota Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya kelompok Satu, semoga kebersamaan dan kekompakan kita selalu terjaga selamanya.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Online ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., dan Yasin, M., 1974, *Pemuda dan Perubahan Sosial*, Jakarta:LP3ES
- Dewanta, P., dan Syaifullah, C., 2008. *Rekonstruksi Pemuda*. Jakarta. Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Raharjo, 2020. Penguatan *Civic Literacy* dalam Pembentukan *Good Citizen* (Studi tentang Peran Pemuda HMP PPKn Demokratia). Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. 23 No. 2
- UNESCO. Toolkit Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi Bagi Aktivis Informasi. Paris: UNESCO, 2003.
- Koderi, Muhammad. 2018. *Sejarah Berdirinya PCM Pasar Minggu*. <https://pantiyatimkhadijah.wordpress.com/2018/09/05/sejarah-berdirinya-pcm-pasar-minggu/>
- ombudsman.go.id/artikel/r/artikel-- pemuda- sebagai-agent-of- control- pelayanan- publik